

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai gambaran pola peresepan pada pasien malaria di Puskesmas Hanura Kecamatan Teluk Panda Kabupaten Pesawaran dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik sosiodemografi
 - a. Jenis kelamin pasien malaria terbanyak adalah laki-laki yaitu sebesar 60% atau sebanyak 60 pasien laki-laki.
 - b. Usia pasien malaria terbanyak adalah usia dewasa (19-59 tahun) sebesar 69% atau sebesar 69 pasien usia dewasa.
 - c. Pendidikan pasien malaria terbanyak adalah pasien tamat SMA sebesar 67% atau sebanyak 67 pasien tamat SMA.
 - d. Pekerjaan terbanyak pasien malaria adalah pelajar/mahasiswa (tidak bekerja) sebesar 29% atau sebanyak 29 pasien merupakan pelajar/mahasiswa.
2. Jumlah item obat terbanyak dalam satu kali peresepan pada pasien malaria adalah ≤ 5 item obat yaitu sebesar 95% atau sebanyak 95 resep.
3. Obat malaria terbanyak yang diresepkan pada pasien malaria adalah Dihidroartemisinin-Piperakuin (DHP) dan primaquine yaitu sebesar 99% atau sebanyak 99 obat malaria DHP dan primaquine.
4. Obat simptomatik terbanyak yang diresepkan untuk pasien malaria adalah antipiretik/analgesik yaitu sebesar 53.3% atau sebanyak 98 obat antipiretik/analgesik.
5. Golongan obat antimalaria terbanyak yang digunakan pada peresepan pasien malaria adalah golongan ACT dan kuinolin sebesar 100% atau sebanyak 100 golongan ACT dan kuinolin.
6. Rasionalitas peresepan obat
 - a. Ketepatan indikasi obat pada peresepan pasien malaria adalah tepat yaitu 100%.
 - b. Ketepatan dosis obat pada peresepan pasien malaria adalah tepat yaitu 100%
 - c. Ketepatan lama pemberian obat pada peresepan pasien malaria adalah tepat yaitu 100%.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas maka dapat diberikan beberapa saran yaitu:

1. Diharapkan tenaga kesehatan khususnya dokter dan apoteker di Puskesmas Hanura dapat mempertahankan rasionalitas dalam peresepan obat malaria terutama dalam ketepatan indikasi, dosis, dan lama pemberian obat yang telah tercapai 100%. Selain itu, perlu dilakukan pemantauan berkala terhadap penggunaan obat simptomatik seperti antipiretik agar tetap sesuai indikasi dan tidak terjadi *overprescribing*.
2. Perlu dilakukan edukasi dan promosi Kesehatan secara rutin kepada masyarakat khususnya kelompok usia dewasa dan pelajar/mahasiswa yang merupakan kelompok terbanyak penderita malaria mengenai pentingnya pencegahan malaria dan kepatuhan terhadap pengobatan.